

PENERAPAN ARSITEKTUR TEMATIK PADA PERANCANGAN TAMAN HIBURAN JURASSIC WORLD SEBAGAI SEJARAH REKREASI DAN EDUKASI DI KOTA BANDUNG JAWA BARAT

Firman Fauzi ¹, Erwin Yuniar Rahadian ²,

¹⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur Dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: firman.fauz2001@mhs.itenas.ac.id, ears@itenas.ac.id.

Abstrak

Banyaknya tempat wisata di Kota Bandung menjadikan kota ini memiliki julukan kota terbesar dalam bidang pariwisata di Jawa Barat dan menjadi ibukota provinsi Jawa Barat. Kota Bandung dipilih karena merupakan kawasan pariwisata. terutama pariwisata dalam dunia Paleontologi, dimana ilmu Paleontologi ada kaitanya dengan Biologi dan Geologi, lebih tepatnya di Bandung sudah terdapat sebuah museum Geologi yang berada di Jl. Diponegoro No. 57. Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Salah satu tujuan penulisan ini adalah untuk menyelesaikan opsi terhadap permasalahan dan isu di masa depan. Dengan metode yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan penulisan ini dapat menghasilkan data deskripsi berupa penerapan konsep pada suatu bangunan yang akan dirancang yaitu Taman Wisata Bandung Jurassic Park dengan menerapkan konsep Arsitektur Tematik dan konsep bangunan modern 5 Point of New Architecture dari Lee Corbuzier. Taman Wisata Bandung Jurassic Park ini merupakan taman rekreasi yang memiliki karakteristik tersendiri dengan mencirikan tema yang diaplikasikan menjadi salah satu sebuah konsep. Oleh karena itu, konsep arsitektur Tematik dinilai sesuai untuk diterapkan pada Taman Wisata ini. Taman Wisata yang dimaksud "Amusement Parks and Continuity of History of The Lost World", perpaduan antara edukasi sains mengenai kehidupan "Jurassic World" dunia Paleontologi sebagai pembelajaran dan wahana outdoor adrenalin sebagai arena bermainnya.

Kata Kunci : Taman Hiburan Tematik, Jurassic World, Paleontologi, Arsitektur Modern.

Abstract

The number of tour attractions in the city of Bandung has made this city the nickname of the largest city in the field of tourism in West Java and is the capital of the province of West Java. The city of Bandung was chosen because it is a tourism area. especially tourism in the world of Paleontology, where the science of Paleontology has something to do with Biology and Geology, more precisely in Bandung there is already a Geology museum located on Jl. Diponegoro No. 57. Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Bandung City. One of the purposes of this writing is to resolve options for future problems and issues. With the method used descriptive qualitative, this writing can produce descriptive data in the form of applying the concept to a building to be designed, namely the Bandung Jurassic Park Tourism Park by applying the Thematic Architecture concept and the 5 Point of New Architecture modern building concept from Lee Corbuzier. Bandung Jurassic Park Tourism Park is a recreational park that has its own characteristics by characterizing the theme that is applied as one of the concepts. Therefore, the Thematic architectural concept is considered suitable to be applied to this Tourism Park. The tourist park, which is referred to as "Amusement Parks and Continuity of History of The Lost World", is a combination of science education about the life of the "Jurassic World" of the world of Paleontology as learning and adrenaline outdoor rides as a playground.

Keywords : Thematic Amusement Parks, Jurassic World, Paleontology, Modern Architecture.

1. PENDAHULUAN

Banyaknya tempat wisata di Kota Bandung menjadikan kota ini memiliki julukan kota terbesar dalam bidang pariwisata di Jawa Barat dan menjadi ibukota provinsi Jawa Barat. Bandung merupakan salah satu Kota yang menjadi pilihan Wisatawan, hal ini disebabkan oleh banyaknya daya tarik produk wisata yang dimiliki kota Bandung. Dengan adanya tempat rekreasi ini menjadikan Kota Bandung dapat lebih bertambah dalam hal Pariwisata dan Pendidikan. Hal ini terjadi karena tersedianya berbagai fasilitas-fasilitas untuk berwisata dan belajar dalam kegiatan Pendidikan.

Tabel 1. Data Wisatawan Kota Bandung

JENIS WISATAWAN	PERKIRAAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE KOTA BANDUNG BERDASARKAN PINTU MASUK KOTA BANDUNG (JIWA)							
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
WISATAWAN MANCANEGERA	180,143	183,932	186,948	189,902	227,560	252,842	30,210	37,417
WISATAWAN DOMESTIK	5,627,421	5,877,162	6,712,574	6,770,610	7,357,785	8,175,221	3,214,390	3,704,263
WISATAWAN GABUNGAN	5,807,564	6,061,094	6,899,522	6,960,512	7,585,345	8,428,063	3,244,600	3,741,680

Sumber : <https://disbudpar.bandung.go.id>

Berdasarkan data di atas, telah menurunnya jumlah wisatawan di Kota Bandung dari tahun 2019 hingga 2020. Hal ini dikarenakan wabah virus Covid-19. Sehingga sektor pariwisata di Kota Bandung beberapa terancam mengalami penutupan. Oleh karena itu setelah pandemi ini membutuhkan tempat wisata yang menarik untuk memperbaiki statistik dalam bidang pariwisata di Kota Bandung. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan membangkitkan sektor pariwisata khususnya di Kota Bandung.

Menurut data Statistik dari Global attraction attendance report di tahun 2014, menjelaskan sebesar 4,1% meningkatnya pengunjung tahunan dari Taman Hiburan Tematik dunia. Karena itu, Taman Hiburan Tematik menjadi salah satu jenis taman rekreasi yang akan dirancang dan di desain. Dengan hadirnya Taman Hiburan Tematik ini bisa memberikan konsep baru dan menjadikan daya Tarik yang besar bagi pengunjung terkait dari tema taman rekreasi yang diterapkan. [2]

Konsep desain Taman Hiburan Tematik merupakan taman rekreasi yang mempunyai karakteristik tersendiri dengan mencirikan sebuah tema yang akan dijadikan konsep. Sebuah Taman Hiburan Tematik sudah sepatutnya bisa membangkitkan rasa imajinasi dan emosi bagi yang merasakan.

Penerapan Arsitektur Tematik ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pengguna ruang terkait informasi sebagai media pembelajaran.

2. EXPLORASI DAN PROSES PERANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Judul yang digunakan pada proyek Taman Hiburan ini yaitu Bandung Jurassic Park. Pengaplikasian konsep desain tematik pada Taman Hiburan ini menjadikan sesuatu sebagai pembelajaran yang memberikan informasi terhadap pengguna sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan tentang Dunia Dinosaur dalam ilmu Paleontologi.

Pada era Taman Hiburan ini muncul Taman Hiburan Tematik yang lebih memiliki karakteristik khusus. Taman Hiburan dengan tema Jurassic Park. Dengan menghadirkan wahana baru dan memiliki ciri khas tema tersendiri bagi pengunjung, Taman Hiburan Tematik ini berbeda dengan taman hiburan pada biasanya.

Taman Hiburan Tematik Jurassic Park ini berfokus pada wahana Adventure Jurassic yang bisa ditemukan pada taman hiburan ini, wahana ini dengan konsep yaitu tema Film Jurassic, membentuk jalur sirkuit taman secara menarik dan alam, suasana hutan kehidupan dinosaurus dengan identic

pohon kelapa serta tinggi, kolam kolam danau, dilengkapi jenis jenis dinosaurus sebagai edukasi, serta ciri khas suara dari masing masing dinosaurus itu sendiri.

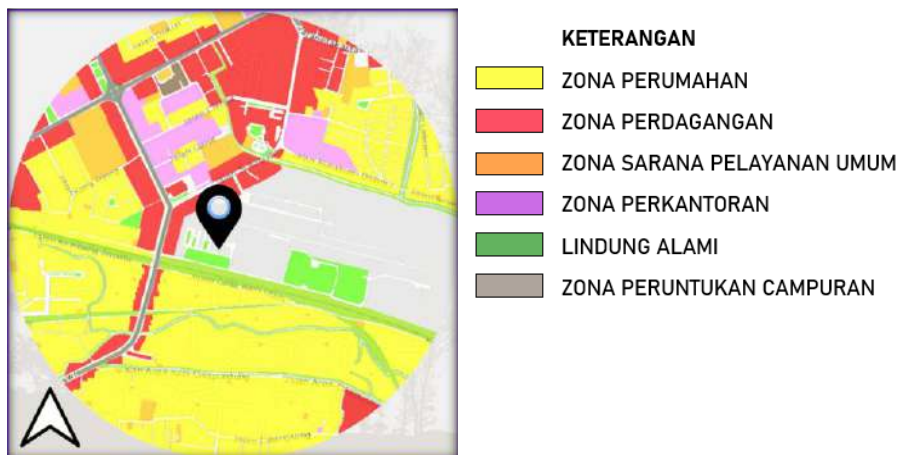
2.2 Lokasi Proyek



Gambar 1. Lokasi Proyek
Sumber: www.earth.google.com, 2023

LOKASI PROYEK

Lokasi proyek Bandung Jurassic Park ini terletak di Jl. Laswi no. 23, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Dengan luas lahan $\pm 39.591\text{m}^2$, minimal luas bangunan 6.000m^2 , KDB sebesar 65%, GSB 15m (Jl. Arteri), 10m (Jl. Kolektor), KLB dengan nilai minimal 6,5, dan untuk KDH memiliki nilai minimal 30%.



Gambar 2. Tata Guna Lahan Pada Kawasan Proyek

Sumber: <https://gistaru.atrbpn.go.id/rdrtrinteraktif/>, 2023

Lokasi tapak berada di pinggir jalur rel kereta api, dimana lokasi ini diperuntukan campuran dengan intensitas yang cukup di Kota Bandung sehingga lokasi ini cukup strategis. Site juga berada di kawasan pemukiman penduduk dan berada dekat dengan fasilitas umum lainnya.

Area site ini sangat cocok dan berpotensi untuk dibangun sebuah Theme Park atau Taman Hiburan Tematik karena berada di tempat yang mudah dijangkau dengan area kawasan yang akan mendukung fungsi bangunan tersebut.

2.3 Definisi Tema

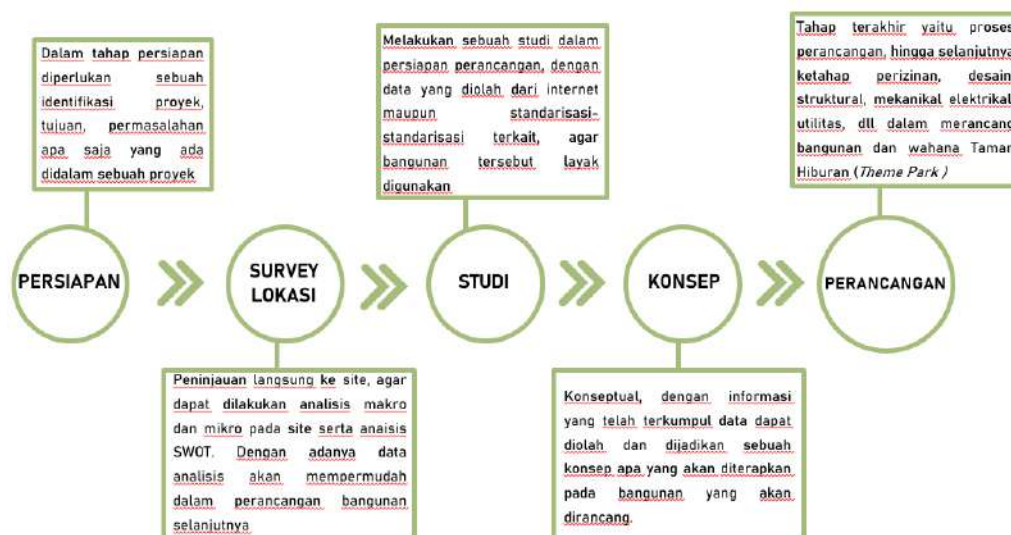
Arsitektur Tematik adalah pengaplikasian sebuah tema pada rancangan arsitektur. Hal ni bertujuan untuk memenuhi satu tujuan utama, dengan tema “ Jurassic Park “. Tema ini diangkat dari sebuah film ke dalam sebuah Taman Hiburan Tematik. Yakni film Jurassic World (2015). Memiliki jenis tema adventure park yang mengajak ke dunia petualangan hutan Dinosaurs.

Jura yang berarti dunia Dinosaur dalam skala waktu Geologi sekitar 201,3 juta tahun hingga 145 juta tahun lalu. Nama ini diambil dari istilah Dinosauria yang berarti “Kadal Mengerikan”. Dinosaur merupakan spesies yang paling beragam dan daerah persebarannya paling luas. Berkat karya para ahli Paleontologi (Ilmu tentang kehidupan zaman purba), bahwa Dinosaur adalah sejenis reptil yang berpostur tegak dan sebagian besar lahir dari telur.

Dari penjelasan di atas, “Theme Park” yang dimaksud adalah “*Amusement Parks and Continuity of History of The Lost World*”, perpaduan antara edukasi sains mengenai kehidupan *Jurassic World* yang masuk ke dunia Paleontologi sebagai pembelajaran dan wahana outdoor pemicu adrenalin yang seru dan menyenangkan sebagai arena bermainnya. Dengan diadakannya taman wisata Jurassic ini akan mengajak kembali ke masa jutaan tahun lalu dan menjumpai hewan-hewan raksasa yang pernah menguasai planet ini.

2.4 Metode Perancangan

Dalam merancang sebuah proyek tentunya diperlukan sebuah metode perancangan yang baik untuk dijadikan sebagai acuan dan pemahaman dalam merancang sebuah bangunan. Berikut merupakan metode perancangan yang dibuat :



Gambar 3. Metode Perancangan

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

2.5 Elaborasi Tema

Prinsip-prinsip dari tema yang diterapkan pada Taman Hiburan Bandung Jurassic Park ini bisa dilihat melalui tabel elaborasi tema yang dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Tabel Elaborasi Tema

	JURASSIC PARK	TEMATIK DESIGN (JURASSIC WORLD)	MODERN DESIGN BUILDING
1 MEAN	Bangunan berbasis teknologi, terdapat jenis Dinosaurius di masa dunia Jurassic sekaligus belajar dan mengenal hewan purba berukuran raksasa.	Tematik design. pengaplikasian sebuah tema pada rancangan Arsitektur.	Desain Modern pada bangunan. Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi. Ekonomis objek sekitar
2 PROBLEM	Pengolahan landscape menyesuaikan suasana hutan sebagai habitat dari hewan purba raksasa (Dinosaurius).	Minimnya di kota Bandung yang menerapkan tema ke dalam bangunan atau suasana kemiripannya tidak besar.	Bangunan harus menggambarkan bentuk yang sederhana, sesuai fungsi.
3 FACTS	Belum adanya objek wisata dan edukasi dalam ilmu geologi yang menyudut ke ilmu paleontologi berlatar dunia Jurassic.	Pengetahuan Wawasan dalam suatu objek wisata yang mengaplikasikan tema dalam rancangan arsitektur.	Konsep Modern hanya dimunculkan pada gaya bangunan.
4 NEEDS	Sebagai daya tarik baru. Sarana rekreasi/hiburan, edukasi dalam dunia ilmu paleontologi dunia Jurassic (Dinosaurius)	Merancang kawasan memperhatikan lingkungan sekitar dengan pengolahan site yang bertema hutan dunia Jurassic (Dinosaurius)	Bangunan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat tentang perkembangan ilmu teknologi.
5 GOALS	Menonjolkan bangunan yang iconic sebagai Kawasan pariwisata di kota Bandung.	Dengan penerapan Tematik design diharapkan memberi dampak positif dan menambah wawasan dalam cabang ilmu Geologi yaitu ilmu Paleontologi	Penerapan Arsitektur Modern diharapkan memberi dampak positif bagi masyarakat dengan bentuk sederhana berbasis teknologi masa sekarang.
6 CONCEPT	Bandung Jurassic Park. Rancangan Taman Rekreasi dan Edukasi dengan membawa masyarakat ke dalam dunia ilmu Paleontologi sebagai cabang dari ilmu geologi dunia Jurassic (Dinosaurius). Rerekreasi dan edukasi dengan ditunjang fasilitas pendukung. Dengan tujuan masyarakat mengenal dan memperluas wawasan dalam ilmu paleontologi tentang hewan purba raksasa pada masa lampau yang diintegrasikan dengan konsep bangunan Modern yang berbasis teknologi.		

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Penerapan Konsep Tapak

Sebagai penjelasan dari permasalahan di atas, yang pertama tentunya bagaimana penerapan sebuah konsep Tematik Arsitektur ke dalam tapak. Taman Hiburan Bandung Jurassic Park ini tentunya memiliki perbedaan dengan taman hiburan biasa, dengan hadirnya wahana baru dan jenis tema adventure park dapat mengajak petualangan ke dunia Jurassic (Dinosaurs). Berikut bisa dijelaskan pada gambar 5.



Gambar 4. Konsep Terhadap Tapak

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Pada gambar di atas, menjelaskan penerapan implementasi terhadap site yang bertema adventure jurassic, dunia hutan Jurassic, Dimana akses yang memusat kepada bangunan utama yang terletak tengah site, dan dengan Bangunan Utama inilah menjadi icon dari tema yang diangkat dari sebuah film berjudul Jurassic World (2015). Dalam Taman Hiburan ini terdapat sebuah wahana Outdoor yang adrenalin, berinteraksinya dengan suatu hewan pra sejarah yakni Dinosaurs, dan suasana yang menegangkan lainnya menjadikan suatu wahana yang adrenalin.



Gambar 5. Konsep Terhadap Adventure Jurassic

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Pada gambar di atas sangat jelas menerapkan tema Adventure Jurassic, Dimana dalam wahana ini mempunyai ciri khas yang bersifat berpetualang di dalam hutan Dinosaurs. Disinilah merasakan berinteraksinya dengan hewan pra sejarah yakni Dinosaurs, suasana yang menegangkan dan menjadikan wahana yang adrenalin.



Gambar 6. Konsep Terhadap Tapak dan Sirkulasi Tatanan Massa
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Dapat dilihat pada gambar di atas, menjelaskan tatanan massa serta sirkulasi yang memusat pada bangunan utama, bangunan utama yang menyerupai seperti pada sebuah film Jurassic World (2015), tersebarnta antara hubungan bangunan ke bangunan yang lain serta mempunyai hubungan zoning dari masing masing area.

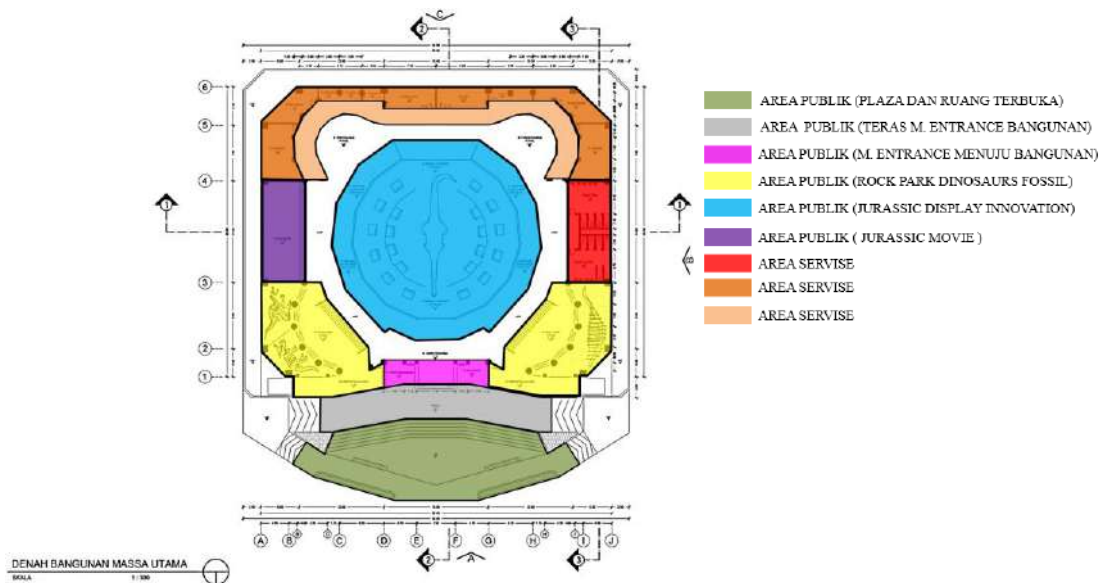
3.2 Konsep Transformasi Bentuk



Gambar 7. Konsep Pembentukan Massa Pada Bangunan Utama
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Dapat dilihat pada gambar di atas, menjelaskan untuk pembentukan massa terutama pada bangunan utama yang menjadi icon dari tempat wisata bertema Jurassic World, dimana pada bagian atap yang menyerupai bangunan pada sebuah film Jurassic World. Ini menjadikan konsep tematik yang diterapkan sehingga yang melihat dan merasakan bangunan ini seolah berada pada film Jurassic World (2015).

3.3 Lay Out dan Zoning Ruang Dalam Bangunan Utama



Gambar 8. Konsep Lay out dan Zoning Ruang Dalam Pada Bangunan Utama

Sumber : Pribadi, 2023

Dapat dilihat pada gambar 8 di atas, zoning pada area ruang dalam bangunan utama cukup beragam, mulai dari M.Entrance masuk menuju bangunan utama, setelah memasuki bangunan, disambut dengan bayangan 4D Dinosaurs yang unik dan besar serta dilengkapi fasilitas-fasilitas edukasi seperti display innovation terkait pengetahuan Dinosaurs, taman pasir Dinosaurs fossil sebagai pembelajaran bagi anak-anak tentang tulang belulang dari Dinosaurs, hingga dilengkapi terdapat area film layar lebar terkait bagaimana sejarah tentang Dinosaurs.

3.4 Penerapan Konsep Bangunan Modern *Five Point of Architecture*



Gambar 9. Konsep Penerapan Modern Of New Architecture Pada Bangunan Utama

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Pada gambar di atas, Penerapan dari ke lima Points Of New Architecture yang telah dikemukakan oleh Le Corbusier. Salah satunya,

- **Free Façade**

Menarik lantai dan fasade bangunan kedepan, dengan hal ini bisa meminimalisir kualitas dari fasade sebagai penahan struktur utnma. Namun fasade dapat di desain lebih bebas sesuai yang diinginkan tanpa harus mempengaruhi ruang dalam.



Gambar 10. Konsep Penerapan Modern Of New Architecture Pada Bangunan Penunjang

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

- **Horizontal Window**

Membuat banyak bukaan seperti jendela vertikal pada bagian fasade. Bukaan jendela yang memanjang pada fasade bangunan bisa mengurangi kesan massif pada fasade bangunan. Ini tujuannya jalan masuknya sumber Cahaya ke dalam suatu ruangan, sehingga ruangan mendapatkan cahaya yang maksimal serta sirkulasi udara yang tidak terhambat dan view yang terbuka terhadap pemandangan sekitar.

3.5 Penerapan Konsep Façade Eksterior



Gambar 11. Konsep Façade Eksterior M. Entrance

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Façade Eksterior pada M. entrance, dengan gaya gapura Jurassic Dinosaurs, menjadikan Taman Hiburan Tematik ini bersuasana masuk ke dunia Dinosaurs (Jurassic Park). Tidak hanya itu, dengan adanya patung salah satu dari jenis Dinosaurs menjadikan icon dan memperkuat tema yang diterapkan.



Gambar 12. Konsep Façade Eksterior Bangunan Utama Pada Area Plaza

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Façade Eksterior Bangunan Utama dari area Plaza, area yang terbuka dengan ciri khas bangunan utama yang menyerupai pada sebuah film Jurassic World (2015). Furniture Dinosaurs jenis Tyranosaurs sebagai tokoh jenis Dinosaurs utama dalam Jurassic Park, Ini menjadikan icon dari dunia Jurassic yang nyata.



Gambar 13. Konsep Eksterior Education Area

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Konsep Jurassic Education Area, Perpaduan antara Edukasi Sains mengenai kehidupan Jurassic World yang masuk ke dunia Paleontologi dengan tujuan sebagai pembelajaran mengenai jenis dan karakter hewan pra sejarah yang telah hidup di bumi.

3.6 Penerapan Konsep Interior



Gambar 14. Konsep Interior Display Jurassic Innovation Area

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Dalam desain Interior ini tidak selalu berbicara fungsi akan dari sebuah ruang. Namun terdapat hal-hal lainnya yang perlu diperhatikan, tentunya pada fasilitas-fasilitas terutama edukasi dan media pembelajaran. Dimana dengan adanya fasilitas ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi pengguna ruang.

Pengaplikasian konsep desain tematik yang diterapkan pada lay out bangunan ini menjadikan media pembelajaran bagi yang merasakan terkait pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu Paleontologi yaitu dunia Dinosaurs.



Gambar 15. Konsep Eksterior Education Area

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Konsep Desain Tematik Interior ini dapat memberikan rasa stimulus dan inovasi bagi pengguna ruang terkait pengetahuan ilmu Paleontologi yaitu dunia Dinosaurs.

Dengan pendekatan analogi ini dipilih karena metode ini yang bersifat representative, dengan fasilitas-fasilitas yang diaplikasikan dapat menstimulus pengguna ruang yang merasakan.

4. KESIMPULAN

Taman Hiburan Tematik Bandung Jurassic Park merupakan sebuah taman wisata yang memiliki konsep dan karakteristik tersendiri mengenai tema yang diterapkan. Sebuah film yang diangkat ke dalam tema dari Taman Hiburan Tematik ini menjadikan konsep baru, yakni Jurassic World (2015). Rancangan Taman Rekreasi dan Edukasi dengan tujuan membawa masyarakat ke dalam dunia ilmu Paleontologi dunia Jurassic (Dinosaurus). Taman rekreasi dan edukasi dengan ditunjang fasilitas-fasilitas pendukung. Hal ini menjadikan masyarakat mengenal dan memperluas wawasan ilmu paleontologi tentang hewan purba raksasa pada masa lampau yang diintegrasikan dengan konsep bangunan Modern berteknologi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Michelle Wiyogo dan Rully Damayanti, (2021); GALERI EDUKASI TEMATIK BERBASIS TEKNOLOGI INTERAKTIF DI SURABAYA
- [2] Sinaga Rosarie Berliana, vol. 8 No. 1, Maret 2020; TAMAN HIBURAN TEMATIK AIR DI KABUPATEN KUBU RAYA.
- [3] Siswanto, Sofwan Noerwidi, 2015; PERBANDINGAN DATA GEOLOGI, PALEONTOLOGI DAN ARKEOLOGI SITUS PATIAYAM DAN SEMEDO
- [4] Deny Cahyadi; 2016; THE LOST WORLD Historical Continuity for Sustainable Future.
- [5] Ahmad Haritz Imammudin; 2020; Taman Hiburan Tematik (Theme Park) Di Yogyakarta.
- [6] Junita Irene Awaeh1 Veronica A. Kumurur2, 2021; KONSEP TAMAN HIBURAN TEMATIK di KOTA MANADO (Pendekatan Architecture for Fun)
- [7] PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA, 20 Oktober 2016; PROSIDING SEMINAR NASIONAL SCAN#7 “THE LOST WORLD” HISTORICAL CONTINUITY FOR SUSTAINABLE FUTURE
- [8] Istiningsih, 2020; DESAIN INTERIOR BERKONSEP TEMATIK UNTUK MEMBANGUN ANTUSIASME BELAJAR PENGGUNA RUANG
- [9] Belinda Gallager (Ed.) (2010). *Prehistoric Life*. Essex: Miles Kelly Publishing Ltd.
- [10] Bruce S. Lieberman and Roger Kaesler (2010). *Prehistoric Life, Evolution and the Fossil Record*. Sussex: Blackwell Publishing
- [11] Christophe Maynard (1994). *Incredible Dinosaurs*. London: Covent Garden Books.
- [12] Irwan, Z. D. (2005). Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota . Jakarta: Bumi Aksara. Hal 165 8.